

Katalog BPS : 9201020.82

Semester II-2017
(Juli-Desember 2017)

GAMBARAN EKONOMI MAKRO PROVINSI MALUKU UTARA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU UTARA**

Semester II-2017
(Juli-Desember 2017)

GAMBARAN EKONOMI MAKRO PROVINSI MALUKU UTARA



Gambaran Ekonomi Makro Provinsi Maluku Utara Semester II-2017 (Juli-Desember)

ISBN	:	
No. Publikasi	:	82550.1801
Katalog BPS	:	9201020.82
Ukuran Buku	:	10 x 14 cm
Jumlah Halaman	:	viii + 48 halaman
Diproduksi	:	Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara
Pengarah	:	Kepala BPS Provinsi Maluku Utara
Editor	:	Bidang Neraca Wilayah & Analisis Statistik
Penulis	:	Bidang Neraca Wilayah & Analisis Statistik
Desain Cover	:	Bidang Neraca Wilayah & Analisis Statistik
Desain Layout	:	Bidang Neraca Wilayah & Analisis Statistik
Dicetak Oleh	:	Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara
Diterbitkan Oleh	:	© Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau meng-
gandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin ter-
tulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Gambaran Ekonomi Makro Provinsi Maluku Utara Semester II-2017, diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Maluku Utara, menyajikan berbagai data dan indikator makro ekonomi di Provinsi Maluku Utara untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Maluku Utara pada Semester II-2017.

Materi yang disajikan adalah berupa data dan indikator makroekonomi yang juga terkait dengan pembangunan di Maluku Utara sehingga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi program dan kebijakan pembangunan.

Semoga publikasi ini dapat memberikan gambaran perekonomian secara makro di Provinsi Maluku Utara pada Semester II-2017 kepada Pemerintah Daerah, swasta, akademisi dan masyarakat luas. Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penyusunan publikasi ini mendatang.



Ternate, Februari 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Maluku Utara

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines.

Drs. Misfaruddin

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR SINGKATAN	viii
1. PDRB	1
2. INFLASI	14
3. EKSPOR	16
4. IMPOR	19
5. INDEKS TENDENSI KONSUMEN	22
6. PERTUMBUHAN INDUSTRI MANUFAKTUR	24
7. PARIWISATA	26
8. INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI	28
9. KEPENDUDUKAN	30
10. KETENAGAKERJAAN	33
11. KEMISKINAN	36
12. GINI RATIO	39
13. NTP DAN INFLASI PERDESAAN	41
14. PRODUKSI HORTIKULTURA	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)	2
Tabel 2	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)	3
Tabel 3	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Menurut Lapangan Usaha (Persen)	4
Tabel 4	Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Menurut Lapangan Usaha (Persen)	5
Tabel 5	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)	6
Tabel 6	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)	7
Tabel 7	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Menurut Lapangan Usaha (Persen)	8
Tabel 8	Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Menurut Lapangan Usaha (Persen)	9
Tabel 9	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)	10
Tabel 10	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)	10
Tabel 11	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Menurut Pengeluaran (Persen)	11
Tabel 12	Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Menurut Pengeluaran (Persen)	11
Tabel 13	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)	12
Tabel 14	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)	12
Tabel 15	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Menurut Pengeluaran (Persen)	13

Tabel 16	Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Menurut Pengeluaran (Persen)	13
Tabel 17	Indeks Harga Konsumen Kota Ternate Tahun Dasar 2012 Bulan Juli - Desember 2017	15
Tabel 18	Inflasi Kota Ternate Tahun Dasar 2012 Bulan Juli - Desember 2017	16
Tabel 19	Nilai Ekspor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan Negara Tujuan Bulan Juli - Desember 2017 (US\$)	18
Tabel 20	Berat Bersih Ekspor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan Negara Tujuan Bulan Juli - Desember 2017 (Kg)	19
Tabel 21	Nilai Impor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan Negara Tujuan Bulan Juli - Desember 2017 (US\$)	21
Tabel 22	Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Maluku Utara Menurut Variabel Pembentuknya Triwulanan	24
Tabel 23	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (q-to-q) Tahun 2013 - 2017 (Persen)	26
Tabel 24	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) Menurut Jenis Industri (KBLI 2 Digit)	26
Tabel 25	Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Akomodasi Provinsi Maluku Utara Januari - Desember 2017	28
Tabel 26	Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Maluku Utara Tahun 2014 - 2017 30	
Tabel 27	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Utara	32
Tabel 28	Jumlah Penduduk Provinsi Maluku Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2016	33
Tabel 29	Penduduk Provinsi Maluku Utara Menurut Jenis Kegiatan Utama (ribu orang)	35
Tabel 30	Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan (ribu Orang)	36
Tabel 31	Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (ribu Orang)	36
Tabel 32	Kemiskinan di Provinsi Maluku Utara	38
Tabel 33	Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Utara 2017	39
Tabel 34	Perkembangan Gini Ratio Menurut Kabupaten/Kota	41
Tabel 35	Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Maluku Utara Januari - Desember 2017	43

Tabel 36	Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Maluku Utara Bulan Juli - Desember 2017	44
Tabel 37	Inflasi Perdesaan Provinsi Maluku Utara Bulan Juli - Desember 2017	45
Tabel 38	Perkembangan Produksi Cabai Besar di Maluku Utara	47
Tabel 39	Perkembangan Produksi Cabai Rawit di Maluku Utara	47
Tabel 40	Perkembangan Produksi Bawang Merah di Maluku Utara	48

<https://malut.bps.go>

DAFTAR SINGKATAN

ADHB , Atas Dasar Harga Berlaku	KBLI , Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
ADHK , Atas Dasar Harga Konstan	KCD , Kepala Cabang Dinas
APBD , Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	KLUI , Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia
BoQ , Bill of Quantity	NTB , Nilai Tambah Bruto
BPS , Badan Pusat Statistik	NTP , Nilai Tukar Petani
CIF , Cost Insurance and Freight	PDB , Produk Domestik Bruto
FOB , Free on Board	PDRB , Produk Domestik Regional Bruto
GK , Garis Kemiskinan	SAKERNAS , Survei Angkatan Kerja Nasional
GKM , Garis Kemiskinan Makanan	SBH , Survei Biaya Hidup
GKNM , Garis Kemiskinan Non Makanan	SDM , Sumber Daya Manusia
IBS , Industri Manufaktur Besar dan Sedang	SPH , Survei Pertanian Hortikultura
IHK , Indeks Harga Konsumen	STK , Survei Tendensi Konsumen
IKK , Indeks Kemahalan Konstruksi	SUSENAS , Survei Sosial Ekonomi Nasional
IKRT , Indeks Konsumsi Rumah Tangga	TPAK , Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
IMK , Industri Manufaktur Mikro dan Kecil	TPK , Tingkat Penghunian Kamar
ISIC , International Standard of Industrial Classification	TPT , Tingkat Pengangguran Terbuka
ITK , Indeks Tendensi Konsumen	

1. PDRB

- » Produk Domestik Regional Bruto merupakan nilai tambah bruto atau balas jasa faktor produksi yang dihasilkan di wilayah domestik suatu negara/daerah yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan.
- » PDRB pendekatan produksi diperoleh dari selisih nilai barang dan jasa yang dihasilkan dikurangi bahan baku yang digunakan sebagai input ditambah pajak atas produk dikurang subsidi atas produk.
- » PDRB pendekatan pengeluaran diperoleh dari penjumlahan seluruh pengeluaran barang dan jasa untuk konsumsi rumahtangga, konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani rumahtangga, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori dan ekspor dikurangi impor barang dan jasa.
- » PDRB pendekatan pendapatan merupakan penjumlahan balas jasa faktor produksi yang terdiri dari kompensasi tenaga kerja, surplus usaha bruto dan pajak atas produksi dikurangi subsidi atas produksi.
- » PDRB atas dasar harga berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.

Tabel 1
PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)

No	Lapangan Usaha	Semester I-2017	Semester II-2017
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 817,4	3 910,9
B	Pertambangan dan Penggalian	1 408,2	1 555,1
C	Industri Pengolahan	899,4	1 176,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas	15,7	16,7
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	12,6	13,0
F	Konstruksi	1 021,2	1 116,3
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2 753,0	2 867,5
H	Transportasi dan Pergudangan	982,6	1 036,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	72,7	76,5
J	Informasi dan Komunikasi	573,5	605,6
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	488,8	522,3
L	Real Estate	18,0	19,0
M,N	Jasa Perusahaan	49,7	52,5
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2 451,0	2 651,9
P	Jasa Pendidikan	566,1	612,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	319,9	342,7
R,S,T,U	Jasa Lainnya	119,9	127,5
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		15 569,8	16 702,7

Sumber : BPS

Tabel 2
PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Atas Dasar
Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)

No	Lapangan Usaha	Semester I-2017	Semester II-2017
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 551,0	2 549,4
B	Pertambangan dan Penggalian	1 097,7	1 152,9
C	Industri Pengolahan	722,3	943,0
D	Pengadaan Listrik dan Gas	12,3	12,8
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	10,3	10,7
F	Konstruksi	749,6	805,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2 051,3	2 118,2
H	Transportasi dan Pergudangan	660,0	689,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	53,2	55,6
J	Informasi dan Komunikasi	502,0	526,4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	344,7	362,3
L	Real Estate	13,8	14,2
M,N	Jasa Perusahaan	38,4	40,2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1 761,6	1 884,3
P	Jasa Pendidikan	382,7	405,3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	240,2	255,7
R,S,T,U	Jasa Lainnya	94,1	99,3
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		11 285,1	11 925,7

Sumber: BPS

Tabel 3
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010
Semesteran Menurut Lapangan Usaha (Persen)

No	Lapangan Usaha	Semester I-2017	Semester II-2017
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,27	-0,06
B	Pertambangan dan Penggalian	4,51	5,03
C	Industri Pengolahan	10,48	30,56
D	Pengadaan Listrik dan Gas	6,67	3,68
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	4,41	3,37
F	Konstruksi	1,95	7,45
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,53	3,26
H	Transportasi dan Pergudangan	2,48	4,53
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,51	4,59
J	Informasi dan Komunikasi	1,90	4,86
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,61	5,09
L	Real Estate	4,85	3,38
M,N	Jasa Perusahaan	2,30	4,80
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,02	6,97
P	Jasa Pendidikan	-0,44	5,90
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,12	6,45
R,S,T,U	Jasa Lainnya	1,64	5,52
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		2,23	5,68

Sumber : BPS

Tabel 4
Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran
Menurut Lapangan Usaha (Persen)

No	Lapangan Usaha	Semester I-2017	Semester II-2017
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	24,52	23,41
B	Pertambangan dan Penggalian	9,04	9,31
C	Industri Pengolahan	5,78	7,04
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,10	0,10
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	0,08	0,08
F	Konstruksi	6,56	6,68
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	17,68	17,17
H	Transportasi dan Pergudangan	6,31	6,20
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,47	0,46
J	Informasi dan Komunikasi	3,68	3,63
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,14	3,13
L	Real Estate	0,12	0,11
M,N	Jasa Perusahaan	0,32	0,31
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	15,74	15,88
P	Jasa Pendidikan	3,64	3,67
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,05	2,05
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0,77	0,76
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00

Sumber: BPS

Tabel 5
PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)

No	Lapangan Usaha	2015	2016	2017
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6 617,0	7 276,3	7 728,3
B	Pertambangan dan Penggalian	2 336,5	2 446,0	2 963,3
C	Industri Pengolahan	1 357,6	1 570,3	2 076,0
D	Pengadaan Listrik dan Gas	18,3	26,6	32,4
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	22,2	23,7	25,6
F	Konstruksi	1 756,6	1 924,9	2 137,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4 629,0	5 147,4	5 620,6
H	Transportasi dan Pergudangan	1 631,9	1 810,8	2 019,0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	116,4	132,9	149,2
J	Informasi dan Komunikasi	989,7	1 082,8	1 179,1
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	794,5	921,1	1 011,1
L	Real Estate	29,2	33,5	37,0
M,N	Jasa Perusahaan	84,3	93,5	102,2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4 552,6	4 759,7	5 102,9
P	Jasa Pendidikan	932,6	1 068,1	1 178,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	563,0	609,5	662,6
R,S,T,U	Jasa Lainnya	207,2	230,1	247,5
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		26 638,3	29 157,3	32 272,6

Sumber : BPS

Tabel 6
PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga
Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)

No	Lapangan Usaha	2015	2016	2017
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4 742,5	4 943,9	5 100,4
B	Pertambangan dan Penggalian	2 055,8	2 023,5	2 250,6
C	Industri Pengolahan	1 093,7	1 260,3	1 665,2
D	Pengadaan Listrik dan Gas	19,2	23,4	25,1
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	18,6	19,6	21,0
F	Konstruksi	1 329,5	1 436,7	1 555,2
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3 659,0	3 916,4	4 169,5
H	Transportasi dan Pergudangan	1 148,0	1 249,7	1 349,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	88,0	99,1	108,8
J	Informasi dan Komunikasi	887,4	964,1	1 028,4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	594,5	671,5	707,0
L	Real Estate	23,9	25,9	28,0
M,N	Jasa Perusahaan	68,6	73,7	78,6
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3 338,6	3 453,6	3 645,9
P	Jasa Pendidikan	706,5	746,0	788,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	439,8	466,9	495,9
R,S,T,U	Jasa Lainnya	166,7	182,3	193,5
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		20 380,3	21 556,7	23 210,9

Sumber: BPS

Tabel 7
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010
Tahunan Menurut Lapangan Usaha (Persen)

No	Lapangan Usaha	2015	2016	2017
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,72	4,25	3,16
B	Pertambangan dan Penggalian	6,38	-1,57	11,22
C	Industri Pengolahan	3,72	15,24	32,13
D	Pengadaan Listrik dan Gas	23,39	21,41	7,42
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	6,93	5,78	7,11
F	Konstruksi	10,12	8,07	8,24
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,38	7,04	6,46
H	Transportasi dan Pergudangan	7,52	8,86	8,01
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,54	12,70	9,72
J	Informasi dan Komunikasi	9,13	8,65	6,67
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	10,36	12,95	5,28
L	Real Estate	7,31	8,05	8,19
M,N	Jasa Perusahaan	5,34	7,49	6,64
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,83	3,44	5,57
P	Jasa Pendidikan	7,15	5,59	5,63
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,35	6,17	6,20
R,S,T,U	Jasa Lainnya	8,99	9,33	6,14
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		6,10	5,77	7,67

Sumber : BPS

Tabel 8
 Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan
 Menurut Lapangan Usaha (Persen)

No	Lapangan Usaha	2015	2016	2017
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	24,84	24,96	23,95
B	Pertambangan dan Penggalian	8,77	8,39	9,18
C	Industri Pengolahan	5,10	5,39	6,43
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,07	0,09	0,10
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,08
F	Konstruksi	6,59	6,60	6,62
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	17,38	17,65	17,42
H	Transportasi dan Pergudangan	6,13	6,21	6,26
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,44	0,46	0,46
J	Informasi dan Komunikasi	3,72	3,71	3,65
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,98	3,16	3,13
L	Real Estate	0,11	0,11	0,11
M,N	Jasa Perusahaan	0,32	0,32	0,32
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	17,09	16,32	15,81
P	Jasa Pendidikan	3,50	3,66	3,65
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,11	2,09	2,05
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0,78	0,79	0,77
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS

Tabel 9
PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Atas Dasar
Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)

No	Komponen	Semester I-2017	Semester II-2017
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	8 887,25	9 217,27
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	185,47	198,06
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	4 853,31	6 149,30
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	4 385,77	5 436,81
5	Perubahan Inventori	29,77	- 570,36
6	Ekspor Luar Negeri	1 269,96	2 819,15
7	Impor Luar Negeri	568,15	1 744,38
8	Net Ekspor Antar Daerah	-3 473,55	-4 803,11
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		15 569,84	16 702,74

Sumber : BPS

Tabel 10
PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Atas Dasar
Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)

No	Komponen	Semester I-2017	Semester II-2017
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	6 408,90	6 578,20
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	137,83	145,00
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3 284,81	4 094,45
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	3 312,60	4 024,12
5	Perubahan Inventori	17,97	-343,49
6	Ekspor Luar Negeri	1 271,83	2 497,83
7	Impor Luar Negeri	424,68	1 208,42
8	Net Ekspor Antar Daerah	2 724,11	3 861,97
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		11 285,15	11 925,72

Sumber : BPS

Tabel 11
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010
Semesteran Menurut Pengeluaran (Persen)

No	Komponen	Semester I-2017	Semester II-2017
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1,66	2,64
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	3,41	5,20
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	-8,92	24,65
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	-0,76	21,48
5	Perubahan Inventori	330,58	-2.011,39
6	Ekspor Luar Negeri	258,93	96,40
7	Impor Luar Negeri	-61,29	184,55
8	Net Ekspor Antar Daerah	-71,05	-41,77
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		2,23	5,68

Sumber : BPS

Tabel 12
Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran
Menurut Pengeluaran (Persen)

No	Komponen	Semester I-2017	Semester II-2017
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	57,08	55,18
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,19	1,19
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	31,17	36,82
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	28,17	32,55
5	Perubahan Inventori	0,19	-3,41
6	Ekspor Luar Negeri	8,16	16,88
7	Impor Luar Negeri	3,65	10,44
8	Net Ekspor Antar Daerah	-22,31	-28,76
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00

Sumber : BPS

Tabel 13

PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)

No	Komponen	2015	2016	2017
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	15 464,57	16 781,99	18 104,52
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	320,93	346,77	383,53
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	8 856,58	9 659,29	11 002,61
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	7 245,51	8 367,41	9 822,58
5	Perubahan Inventori	(370,99)	255,88	(540,59)
6	Ekspor Luar Negeri	203,25	513,86	4 089,12
7	Impor Luar Negeri	897,86	2 990,81	2 312,53
8	Net Ekspor Antar Daerah	(4 183,68)	(3 777,11)	(8 276,66)
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		26 638,30	29 157,27	32 272,57

Sumber : BPS

Tabel 14

PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)

No	Komponen	2015	2016	2017
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	11 910,96	12 449,25	12 987,10
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	249,12	261,92	282,84
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	6 355,94	6 710,75	7 379,25
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	5 786,40	6 424,41	7 336,71
5	Perubahan Inventori	(234,61)	160,08	(325,52)
6	Ekspor Luar Negeri	146,49	461,65	3 769,67
7	Impor Luar Negeri	717,31	2 298,43	1 633,10
8	Net Ekspor Antar Daerah	(3 116,70)	(2 612,95)	(6 586,08)
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		20 380,30	21 556,68	23 210,86

Sumber : BPS

Tabel 15
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010
Tahunan Menurut Pengeluaran (Persen)

No	Komponen	2015	2016	2017
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	3,48	4,52	4,32
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	3,99	5,14	7,98
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	5,68	5,58	9,96
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	10,19	11,03	14,20
5	Perubahan Inventori	(27,73)	168,23	(303,35)
6	Ekspor Luar Negeri	(52,90)	215,13	716,56
7	Impor Luar Negeri	362,13	220,42	(28,95)
8	Net Ekspor Antar Daerah	17,52	16,16	(152,06)
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		6,10	5,77	7,67

Sumber: BPS

Tabel 16
Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan
Menurut Pengeluaran (Persen)

No	Komponen	2015	2016	2017
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	58,05	57,56	56,10
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,20	1,19	1,19
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	33,25	33,13	34,09
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	27,20	28,70	30,44
5	Perubahan Inventori	-1,39	0,88	-1,68
6	Ekspor Luar Negeri	0,76	1,76	12,67
7	Impor Luar Negeri	3,37	10,26	7,17
8	Net Ekspor Antar Daerah	-15,71	-12,95	-25,65
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS

2. INFLASI

- » Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah indeks yang mengukur rata-rata perubahan harga antar waktu dari suatu paket jenis barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/rumah tangga di daerah perkotaan dengan dasar suatu periode tertentu.
- » Indeks Harga Konsumen dibagi menjadi 7 (tujuh) jenis kelompok barang dan jasa, yaitu ;
 1. Bahan Makanan
 2. Makanan Jadi , Minuman, Rokok dan Tembakau
 3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar
 4. Sandang
 5. Kesehatan
 6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga
 7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan
- » Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dimana barang dan jasa tersebut merupakan kebutuhan pokok masyarakat.
- » Inflasi juga diartikan sebagai menurunnya daya jual mata uang suatu wilayah.
- » Mulai Januari 2014, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2012 = 100, dimana terdapat beberapa perubahan yang mendasar dalam penghitungan IHK baru (2012 = 100) dibandingkan IHK lama (2007 = 100), khususnya mengenai cakupan kota, paket komoditas, dan diagram timbang.

Tabel 17
Indeks Harga Konsumen Kota Ternate Tahun Dasar 2012
Bulan Juli-Desember 2017

No	Kelompok Pengeluaran	Juli	Agustus	September
1	Bahan Makanan	134,51	123,55	120,31
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	142,17	142,56	142,84
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	131,58	132,51	132,56
4	Sandang	149,47	149,62	150,30
5	Kesehatan	131,30	131,30	131,32
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	129,16	130,68	130,68
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	132,11	131,37	130,98
	UMUM	134,56	132,53	131,86

Lanjutan Tabel 17

No	Kelompok Pengeluaran	Oktober	November	Desember
1	Bahan Makanan	123,07	117,39	123,08
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	144,09	144,66	145,42
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	132,56	132,03	132,11
4	Sandang	150,27	149,87	149,86
5	Kesehatan	131,32	131,64	133,02
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	130,68	130,68	130,85
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	130,37	130,15	131,87
	UMUM	132,55	131,15	132,84

Sumber : BPS

Tabel 18
Inflasi Kota Ternate Tahun Dasar 2012
Bulan Juli-Desember 2017

No	Kelompok Pengeluaran	Juli	Agustus	September
1	Bahan Makanan	1,86	-8,15	-2,62
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	2,98	0,27	0,20
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0,00	0,71	0,04
4	Sandang	-0,02	0,10	0,45
5	Kesehatan	0,00	0,00	0,02
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	0,10	1,18	0,00
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	-0,21	-0,56	-0,30
	UMUM	0,80	-1,51	-0,51

Lanjutan Tabel 18

No	Kelompok Pengeluaran	Oktober	November	Desember
1	Bahan Makanan	2,29	-4,62	4,85
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,88	0,40	0,53
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0,00	-0,40	0,06
4	Sandang	-0,02	-0,27	-0,01
5	Kesehatan	0,00	0,24	1,05
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	0,00	0,00	0,13
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	-0,47	-0,17	1,32
	UMUM	0,52	-1,06	1,29

Sumber : BPS

3. EKSPOR

- » Ekspor barang adalah: seluruh barang yang dibawa keluar dari wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun bukan komersial (barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yg akan diolah di luar negeri dan hasilnya dimasukkan kembali ke negara tsb.
- » Tdk termasuk statistik ekspor:
 1. Pakaian, barang pribadi dan perhiasan milik penumpang yg bepergian ke luar negeri
 2. Barang-barang yg dikirim utk perwakilan suatu negara di luar negeri
 3. Barang-barang untuk ekspedisi/pameran
 4. Peti kemas untuk diisi kembali
 5. Uang dan surat2 berharga
 6. Barang-barang untuk contoh (sample)
- » Sistem pencatatan statistik ekspor menggunakan system perdagangan umum (the general trade system).
- » Pencatatan nilai statistik ekspor menggunakan FOB (Free on Board).

Tabel 19
 Nilai Ekspor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan
 Negara Tujuan Bulan Juli-Desember 2017 (US\$)

Komoditas/Negara Tujuan	Juli	Agustus	September
Bijih nikel dan konsentratnya			
Tiongkok	4 710 776	8 285 450	10 299 640
Ukraina	0	0	0
Pipa salur dari jenis yang digunakan untuk pipa dari baja stainless			
Tiongkok	0	0	125 275
Fero nikel			
Tiongkok	17 822 016	13 370 018	29 583 253
Total Ekspor	22 532 792	21 655 468	40 008 168

Lanjutan Tabel 19

Komoditas/Negara Tujuan	Oktober	November	Desember
Bijih nikel dan konsentratnya			
Tiongkok	12 349 126	13 252 487	14 717 378
Ukraina	0	0	5 217 933
Pipa salur dari jenis yang digunakan untuk pipa dari baja stainless			
Tiongkok	0	0	0
Fero nikel			
Tiongkok	0	25 800 850	31 694 306
Total Ekspor	12 349 126	39 053 337	51 629 617

Sumber : BPS

Tabel 20
Berat Bersih Ekspor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan
Negara Tujuan Bulan Juli-Desember 2017 (Kg)

Komoditas/Negara Tujuan	Juli	Agustus	September
Bijih nikel dan konsentratnya			
Tiongkok	165 830 000	280 978 000	285 145 000
Ukraina	0	0	0
Pipa salur dari jenis yang digunakan untuk pipa dari baja stainless			
Tiongkok	0	0	163 200
Fero nikel			
Tiongkok	16 791 220	11 575 400	26 110 790
Total Ekspor	182 621 220	292 553 400	311 418 990

Lanjutan Tabel 20

Komoditas/Negara Tujuan	Oktober	November	Desember
Bijih nikel dan konsentratnya			
Tiongkok	348 952 000	170 093 180	495 271 000
Ukraina	0	0	127 900 000
Pipa salur dari jenis yang digunakan untuk pipa dari baja stainless			
Tiongkok	0	0	0
Fero nikel			
Tiongkok	0	175 437 380	23 567 120
Total Ekspor	348 952 000	345 530 560	646 738 120

Sumber : BPS

4. IMPOR

- » Impor barang adalah: kegiatan memasukkan barang ke dalam wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun bukan komersial serta barang yg akan diolah di dalam negeri yang hasilnya dikeluarkan lagi dari negara tsb.
- » Tidak termasuk statistik impor:
 1. Pakaian dan barang perhiasan penumpang; barang-barang untuk dipakai sendiri kecuali lemari es, TV dsb;
 2. Barang-barang yg dikirim untuk keperluan perwakilan suatu negara;
 3. Barang-barang untuk ekspedisi/penelitian ilmiah dan eksebisi/pameran;
 4. Pembungkus/Peti kemas;
 5. Uang dan surat-surat berharga;
 6. Barang-barang untuk contoh (sample);
- » Sebelum Januari 2008, statistik impor menggunakan sistem perdagangan khusus (the special trade system).
- » Mulai tahun 2008, sistem pencatatan statistik impor menggunakan sistem perdagangan umum (the general trade system).
- » Pencatatan nilai statistik impor menggunakan Cost Insurance and Freight (CIF).

Tabel 21
 Nilai Impor Utama Provinsi Maluku Utara Menurut Golongan Barang HS
 2 Digit dan Negara Asal Bulan Juli-Desember 2017 (US\$)

HS2D (Deskripsi)/Negara Tujuan	Juli	Agustus	September
27 (Bahan bakar mineral)			
Tiongkok	0	5 618 922	2 808 623
Australia	0	0	4 515 737
Singapura	0	0	0
84 (Mesin dan pesawat mekanika)			
Tiongkok	1 251 186	4 190 268	4 201 806
Finlandia	0	2 350 661	0
Kamerun	0	0	0
85 (Mesin dan peralatan listrik serta bagiannya)			
Tiongkok	71 687	989 404	760 303
Finlandia	0	18 049 672	0
73 (Besi dan baja)			
Tiongkok	0	0	3 418 398
Finlandia	0	1 116 042	0
38 (Aneka produk kimia)			
Tiongkok	0	45 127	476 786
Total 5 Golongan barang utama	1 322 873	32 360 096	16 181 653
Golongan barang lainnya	254 438	3 388 735	1 343 684
Total Impor	1 577 311	35 748 831	17 525 337

Tabel 21 Lanjutan

HS2D (Deskripsi)/Negara Tujuan	Oktober	November	Desember
27 (Bahan bakar mineral)			
Tiongkok	6 961 926	1 784	7 376 038
Hongkong	0	0	2 037 954
Singapura	0	0	0
84 (Mesin dan pesawat mekanika)			
Tiongkok	3 331 641	11 039 911	6 161 118
Finlandia	0	0	0
Kamerun	0	0	0
85 (Mesin dan peralatan listrik serta bagiannya)			
Tiongkok	157 413	6 601 263	4 793 013
73 (Besi dan baja)			
Tiongkok	0	416 649	83 470
Finlandia	0	0	0
38 (Aneka produk kimia)			
Tiongkok	160 748	555 218	96 099
Total 5 Golongan barang utama	10 611 728	18 614 825	20 547 692
Golongan barang lainnya	746 697	1 540 569	6 463 409
Total Impor	11 358 425	20 155 394	27 011 101

Sumber : BPS

5. INDEKS TENDENSI KONSUMEN

- » Indeks Tendensi Konsumen (ITK) adalah indikator perkembangan ekonomi terkini yang dihasilkan Badan Pusat Statistik melalui Survei Tendensi Konsumen (STK). ITK merupakan indeks yang menggambarkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan dan perkiraan pada triwulan mendatang.
- » Pelaksanaan STK di Provinsi Maluku Utara dilakukan sejak Triwulan I-2011. Responden STK sampai dengan Triwulan IV-2014 merupakan subsampel dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) khusus di daerah perkotaan. Mulai Triwulan I-2015 responden STK merupakan subsampel dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) khusus di daerah perkotaan. Pemilihan sampel dilakukan secara panel antar triwulan untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai perubahan persepsi konsumen antar waktu.
- » Jumlah sampel ITK di Provinsi Maluku Utara sebesar 130 rumah tangga.
- » Komponen penyusun ITK :
 1. Pendapatan kini
 2. Pengaruh inflasi terhadap total pengeluaran rumah tangga
 3. Volume konsumsi barang/jasa

Tabel 22
 Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Maluku Utara
 Menurut Variabel Pembentuknya Triwulanan

No	Variabel Pembentuk	Tw III-2017	Tw IV-2017
1	Pendapatan rumah tangga sat ini	112,89	102,27
2	Pengaruh inflasi terhadap total pengeluaran rumah tangga	103,22	103,35
3	Volume/frekuensi konsumsi barang/jasa	94,35	102,94
INDEKS TENDENSI KONSUMEN		106,27	102,71

Sumber : BPS

6. PERTUMBUHAN INDUSTRI MANUFAKTUR

- » Industri merupakan cabang kegiatan ekonomi, sebuah perusahaan atau badan usaha sejenisnya dimana tempat seseorang bekerja. Kegiatan ini diklasifikasikan berdasarkan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI).
- » Industri pengolahan adalah Suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi dengan mesin ataupun dengan tangan.
- » Industri Pengolahan digolongkan menjadi empat kategori berdasarkan jumlah orang yang terlibat tanpa memperhatikan penggunaan tenaga mesin sebagaimana nilai kapital yang dimiliki oleh industri tertentu.
- » Empat kategori tersebut adalah:
 1. Besar : 100 dan lebih pekerja
 2. Sedang : 20 - 99 pekerja
 3. Kecil : 5 - 19 pekerja
 4. Rumah Tangga : 1 - 4 pekerja

Tabel 23
 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang
 Triwulanan (q-to-q) Tahun 2013 - 2017 (Persen)

Tahun	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
2013	2,16	2,54	2,04	1,33
2014	0,93	2,42	8,67	1,37
2015	4,88	5,42	-1,03	-2,17
2016	-0,69	-0,94	-2,04	0,68
2017	-1,73	2,73	1,74	2,57

Sumber : BPS

Tabel 24
 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan
 (q-to-q) Menurut Jenis Industri (KBLI 2 Digit)

Kode	Jenis Industri	Tw III-2017	Tw IV-2017
10	Industri Makanan	-0,15	-1,51
11	Industri Minuman	-1,16	-24,69
14	Industri Pakaian Jadi	°)	-32,46
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	27,18	6,42
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	-0,02	15,25
24	Industri Logam Dasar	13,05	23,33
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	-22,13	-0,67
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	39,91	°)
31	Industri Furnitur	-0,86	19,04
32	Industri Lainnya	°)	66,67
IMK (Industri Mikro dan Kecil)		13,38	5,83

Keterangan : °) Data tidak tersedia

Sumber : BPS

7. PARIWISATA

- » Hotel adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, untuk setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang dikelola langsung di bawah manajemen hotel tersebut. Adapun kelas hotel ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Disparda).
- » Tingkat Penghunian Kamar Hotel (Room Occupancy Rate) Adalah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikali 100 %.

Tabel 25
Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Akomodasi Provinsi Maluku Utara
Januari – Desember 2017

Bulan	Malam Kamar Tersedia	Malam Kamar Terjual	TPK (Persen)
Jan 2017	57 784	17 555	30,38
Feb 2017	56 702	18 193	32,09
Mar 2017	60 574	20 345	33,59
Apr 2017	60 240	19 581	32,50
Mei 2017	62 775	20 177	32,14
Juni 2017	60 780	17 649	29,04
Juli 2017	63 395	19 178	30,25
Ags 2017	62 769	19 835	31,60
Sept 2017	60 750	20 388	33,56
Okt 2017	62 961	20 846	33,11
Nov 2017	60 990	21 879	35,87
Des 2017	63 643	17 610	27,67

Sumber: BPS

8. INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI

- » IKK digunakan sebagai proxy untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah, semakin sulit letak geografis suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat harga di daerah tersebut.
- » Penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) didasarkan atas suatu pendekatan atau kompromi tertentu. Misalnya yang menjadi objek adalah bangunan tempat tinggal, maka bangunan tempat tinggal tersebut harus mengakomodir berbagai macam rancangan dan model.
- » IKK sudah dihitung sejak tahun 2003. Penimbang yang digunakan untuk menghitung IKK adalah BoQ tahun 2003. Perkembangan teknik sipil sangat cepat ditambah lagi dengan pesatnya industri bahan bangunan. Saat ini material yang digunakan untuk kegiatan konstruksi sudah banyak yang berubah atau muncul model baru seperti batako ringan, atap baja ringan, kusen aluminium, dsb. Peraturan Pemerintah baik pusat maupun daerah yang mempengaruhi kegiatan konstruksi juga banyak berubah. Hal-hal tersebut mengakibatkan BoQ 2003 yang selama ini digunakan untuk menghitung IKK tidak lagi sesuai dengan kondisi di lapangan. Oleh karena itu mulai tahun 2013 penghitungan IKK sudah menggunakan BoQ terbaru yang dikumpulkan pada tahun 2012. Sedangkan IKK tahun 2015 menggunakan penimbang yang lebih lengkap dan up to date dengan menggunakan BoQ tahun 2012 dan updating BoQ tahun 2014.

Tabel 26
Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Maluku Utara Tahun 2014 - 2017

Kode	Provinsi/Kabupaten/ Kota	2014	2015	2016	2017
8201	Halmahera Barat	116,20	115,49	124,06	123,44
8202	Halmahera Tengah	136,09	120,04	126,31	128,01
8203	Kepulauan Sula	138,85	121,42	128,94	124,53
8204	Halmahera Selatan	92,32	111,54	111,30	109,31
8205	Halmahera Utara	121,75	116,30	119,53	124,30
8206	Halmahera Timur	119,28	121,14	128,18	118,52
8207	Pulau Morotai	121,45	119,11	109,90	109,84
8208	Pulau Taliabu	141,40	123,13	129,23	120,19
8271	Ternate	126,94	119,23	127,35	129,46
8272	Tidore Kepulauan	131,61	119,68	128,11	123,39
8200	Maluku Utara	117,89	125,78	127,99	120,92

Sumber : BPS

9. KEPENDUDUKAN

- » Penduduk adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami suatu wilayah dalam teritorial Negara Republik Indonesia selama 6 (enam) bulan atau lebih, atau kurang dari 6 (enam) bulan tetapi bermaksud menetap lebih dari 6 (enam) bulan.

Tabel 27
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Utara

Kode	Provinsi/Kabupaten/ Kota	2013	2014	2015	2016
8201	Halmahera Barat	106 791	108 769	110 717	112 722
8202	Halmahera Tengah	47 079	48 414	49 807	51 315
8203	Kepulauan Sula	91 406	93 435	95 285	97 177
8204	Halmahera Selatan	211 682	215 791	219 836	223 460
8205	Halmahera Utara	173 117	176 573	180 100	183 596
8206	Halmahera Timur	80 526	82 914	85 188	87 680
8207	Pulau Morotai	57 565	59 102	60 727	62 412
8208	Pulau Taliabu	49 510	50 067	50 709	51 316
8271	Ternate	202 728	207 789	212 997	218 028
8272	Tidore Kepulauan	94 493	95 813	96 979	98 206
8200	Maluku Utara	1 114 897	1 138 667	1 162 345	1 185 912

Sumber : BPS

Tabel 28
Jumlah Penduduk Provinsi Maluku Utara Menurut Kelompok Umur dan
Jenis Kelamin Tahun 2016

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-4	73 458	70 575	144 215
5-9	70 260	67 231	137 491
10-14	64 272	61 057	125 329
15-19	58 302	54 350	112 652
20-24	52 553	50 300	102 853
25-29	51 309	51 056	102 365
30-34	49 334	49 984	99 318
35-39	44 294	43 187	87 481
40-44	37 331	35 016	72 347
45-49	29 898	27 686	57 584
50-54	24 060	22 493	46 553
55-59	19 036	17 387	36 423
60-64	13 310	11 840	25 150
65-69	8 178	7 736	15 914
70-74	4 906	5 096	10 002
75+	4 567	5 668	10 235
JUMLAH	605 068	580 844	1 185 912

Sumber : BPS

10. KETENAGAKERJAAN

- » Penduduk Usia Kerja, yaitu penduduk yang berusia 15 tahun ke atas, terdiri atas Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja.
- » Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- » Bukan Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja yang sedang bersekolah, mengurus rumahtangga atau melakukan kegiatan lainnya.
- » Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit selama 1 (satu) jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.
- » Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (discouraged workers), atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja/mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (future starts).
- » Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah besarnya penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) terhadap jumlah penduduk usia kerja.
- » Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Tingkat pengangguran terbuka diukur sebagai persentase pengangguran terhadap jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja.
- » Lapangan usaha/pekerjaan adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/ kantor tempat seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2005 yang mengacu pada the International Standard of Industrial Classification (ISIC).

Tabel 29
Penduduk Provinsi Maluku Utara Menurut Jenis Kegiatan Utama
(ribu orang)

Jenis Kegiatan Utama	Februari 2016	Agustus 2016	Februari 2017	Agustus 2017
1. Penduduk Usia Kerja (15 tahun ke atas)	782,4	792,5	801,9	811,0
2. Angkatan Kerja	530,7	524,5	557,1	516,2
Bekerja	512,5	503,5	530,3	488,7
Penganggur	18,2	21,0	26,8	27,5
3. Bukan Angkatan Kerja	251,7	268,0	244,7	294,8
4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	67,83	66,19	69,48	63,65
5. Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	3,43	4,01	4,82	5,33
6. Pekerja tidak penuh	179,5	145,7	170,7	157,8
Setengah Penganggur	58,2	36,4	56,7	48,4
Paruh Waktu	121,3	109,3	113,9	109,4

Sumber: BPS

Tabel 30
Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan
(ribu Orang)

Tingkat Pendidikan	Februari 2016	Agustus 2016	Februari 2017	Agustus 2017
SD ke bawah	192,2	188,1	235,8	188,5
Sekolah Menengah Pertama	88,4	91,2	93,9	86,4
Sekolah Menengah Atas	129,1	131,9	107,2	111,7
Sekolah Menengah Kejuruan	30,1	23,5	25,9	26,3
Diploma I/II/III	16,1	17,6	10,1	14,4
Universitas	56,6	51,2	57,4	61,4
Jumlah	512,5	503,5	530,3	488,7

Sumber : BPS

Tabel 31
Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
(ribu Orang)

Lapangan Pekerjaan Utama	Februari 2016	Agustus 2016	Februari 2017	Agustus 2017
1. Pertanian	225,2	205,5	234,0	199,0
2. Pertambangan dan Penggalian	20,8	14,0	15,9	14,4
3. Industri	26,4	44,5	36,2	34,1
4. Listrik, Gas dan Air	3,1	3,4	0,2	0,9
5. Konstruksi	25,5	21,8	31,9	29,8
6. Perdagangan	75,2	72,0	78,1	63,9
7. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	32,5	33,1	28,7	29,5
8. Keuangan	8,1	4,7	5,1	10,2
9. Jasa Kemasyarakatan	95,7	104,5	100,1	106,9
Jumlah	512,5	503,5	530,3	488,7

Sumber: BPS

11. KEMISKINAN

- » Kemiskinan diukur menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.
- » Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.
- » Garis kemiskinan didefinisikan sebagai nilai rupiah yang harus dikeluarkan seseorang dalam sebulan agar dapat memenuhi kebutuhan dasar asupan kalori sebesar 2.100 kkal/hari per kapita (garis kemiskinan makanan) ditambah kebutuhan minimum non makanan yang merupakan kebutuhan dasar seseorang, yaitu papan, sandang, sekolah, dan transportasi serta kebutuhan individu dan rumah tangga dasar lainnya (garis kemiskinan non makanan).
- » Indeks Kedalaman Kemiskinan/Poverty Gap Index (P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap GK. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari GK.
- » Indeks Keparahan Kemiskinan/Poverty Severity Index (P2), memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
- » Penghitungan penduduk miskin sampai dengan tahun 2010 menggunakan jumlah penduduk hasil proyeksi Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) tahun 2005.
- » Penghitungan penduduk miskin tahun 2011 s.d. 2015 menggunakan jumlah penduduk hasil proyeksi berdasarkan Sensus Penduduk tahun 2010 (SP2010).

Tabel 32
Kemiskinan di Provinsi Maluku Utara

Periode	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin (%)	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
Mar 2012	91,91	8,47	242 112	1,402	0,359
Sep 2012	88,36	8,05	250 184	0,846	0,143
Mar 2013	83,20	7,50	258 060	0,775	0,141
Sep 2013	85,58	7,64	291 352	0,890	0,162
Mar 2014	82,64	7,30	295 787	1,102	0,257
Sep 2014	84,79	7,41	316 160	1,159	0,245
Mar 2015	79,90	6,84	344 088	0,703	0,126
Sept 2015	72,65	6,22	362 370	1,148	0,272
Mar 2016	74,68	6,33	376 554	0,728	0,177
Sept 2016	76,40	6,41	386 489	0,918	0,205
Mar 2017	76,47	6,35	390 998	0,808	0,200
Sept 2017	78,28	6,44	397 340	0,814	0,149

Sumber : BPS

Tabel 33
Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Utara 2017

Kode	Provinsi/ Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin (%)	Garis Kemiskinan (rupiah/ kapita/ bulan)	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
8201	Halmahera Barat	9,90	8,74	302 921	0,95	0,14
8202	Halmahera Tengah	7,42	14,15	410 708	2,01	0,46
8203	Kepulauan Sula	8,79	8,59	320 854	0,67	0,09
8204	Halmahera Selatan	9,25	4,10	273 849	0,45	0,08
8205	Halmahera Utara	7,84	4,22	215 837	0,63	0,14
8206	Halmahera Timur	13,62	15,25	509 725	4,07	1,51
8207	Pulau Morotai	4,50	7,07	236 532	0,83	0,17
8208	Pulau Taliabu	3,71	7,17	342 401	0,90	0,18
8271	Ternate	6,04	2,73	514 396	0,37	0,09
8272	Tidore Kepulauan	5,39	5,45	387 307	0,40	0,04
8200	Maluku Utara	76,47	6,35	390 998	0,81	0,20

Sumber : BPS

12. GINI RATIO

- » Gini ratio (koefisien gini) adalah salah satu ukuran yang paling sering digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh.
- » Nilai Gini ratio ada di antara 0 dan 1. Semakin tinggi nilai Gini ratio, menunjukkan ketidakmerataan pendapatan yang semakin tinggi. Jika nilai Gini ratio adalah 0 (nol), maka artinya terdapat pemerataan sempurna pada distribusi pendapatan, sedangkan jika bernilai 1 (satu), berarti terjadi ketidakmerataan pendapatan yang sempurna.
- » Penghitungan Gini ratio menggunakan pendekatan data pengeluaran hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

Tabel 34
Perkembangan Gini Ratio Menurut Kabupaten/Kota

Kode	Provinsi/Kabupaten/ Kota	2014	2015	2016	2017
8201	Halmahera Barat	0,249	0,234	0,258	0,238
8202	Halmahera Tengah	0,339	0,322	0,256	0,291
8203	Kepulauan Sula	0,295	0,298	0,262	0,257
8204	Halmahera Selatan	0,303	0,244	0,209	0,265
8205	Halmahera Utara	0,312	0,291	0,257	0,235
8206	Halmahera Timur	0,271	0,264	0,266	0,318
8207	Pulau Morotai	0,288	0,269	0,241	0,288
8208	Pulau Taliabu	-	0,233	0,273	0,243
8271	Ternate	0,293	0,245	0,270	0,281
8272	Tidore Kepulauan	0,222	0,205	0,227	0,227
8200	Maluku Utara	0,324	0,280	0,286	0,317

Sumber : BPS

13. NTP DAN INFLASI PERDESAAN

- » Nilai Tukar Petani (NTP) adalah angka perbandingan indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.
- » Mulai Desember 2013 dilakukan perubahan tahun dasar dalam penghitungan NTP dari tahun dasar 2007=100 menjadi tahun dasar 2012=100. Perubahan tahun dasar ini dilakukan untuk menyesuaikan perubahan/pergeseran pola produksi pertanian dan pola konsumsi rumah tangga pertanian diperdesaan, serta perluasan cakupan subsektor pertanian dan provinsi dalam penghitungan NTP, agar penghitungan indeks dapat dijaga ketepatannya.
- » NTP terdiri dari 5 (lima) sub-sektor, yaitu Tanaman Pangan, Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR), Peternakan dan Perikanan.
- » Indeks harga yang diterima petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.
- » Indeks harga yang dibayar petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumahtangga petani, baik kebutuhan konsumsi rumahtangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.
- » Nilai tukar petani (NTP) adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan atau kemampuan daya beli petani.
- » Indeks Konsumsi Rumah tangga (IKRT) merupakan bagian dari indeks yang dibayar oleh petani untuk konsumsi kebutuhan rumah tangga.
- » Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) meliputi sub kelompok antara lain: bahan makanan, makanan jadi, perumahan, sandang, kesehatan, pendidikan rekreasi & olah raga serta transportasi dan komunikasi.
- » Perubahan nilai Indeks Konsumsi Rumah Tangga lebih dikenal sebagai Inflasi Perdesaan.

Tabel 35
Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Maluku Utara
Januari – Desember 2017

Bulan	Tanaman Pangan	Horti-kultura	Tanaman Perkebunan Rakyat	Peternakan	Perikanan	NTP Malut
Jan 2017	108,27	107,64	92,37	107,86	103,55	101,59
Feb 2017	106,69	107,48	92,51	106,89	104,11	101,19
Mar 2017	106,83	106,85	92,46	106,47	104,04	101,01
Apr 2017	106,61	106,76	92,19	107,15	103,27	100,87
Mei 2017	106,01	106,91	93,37	106,69	104,11	101,24
Juni 2017	103,75	107,81	93,45	106,68	104,76	101,01
Juli 2017	101,86	107,79	93,80	105,80	103,98	100,57
Ags 2017	101,48	107,79	94,07	107,57	102,47	100,73
Sept 2017	100,40	109,47	95,96	107,81	103,03	101,65
Okt 2017	101,29	108,84	96,45	107,31	102,12	101,77
Nov 2017	102,11	109,09	96,81	107,43	103,27	102,22
Des 2017	101,21	109,01	94,56	107,41	104,13	101,20

Sumber : BPS

Tabel 36
Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Maluku Utara
Bulan Juli - Desember 2017

No	Kelompok Pengeluaran	Juli	Agustus	September
1	Bahan Makanan	139,83	137,62	135,96
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	130,12	130,95	132,01
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	126,50	126,20	126,03
4	Sandang	128,89	128,84	129,51
5	Kesehatan	126,14	126,59	126,73
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	111,11	111,02	111,03
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	122,13	122,35	122,75
	UMUM	132,71	131,85	131,34

Tabel 36 Lanjutan

No	Kelompok Pengeluaran	Oktober	November	Desember
1	Bahan Makanan	134,90	132,78	133,34
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	132,00	132,33	132,61
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	126,52	126,63	126,69
4	Sandang	129,41	129,75	131,33
5	Kesehatan	126,85	127,37	127,79
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	111,05	111,51	111,57
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	122,60	123,61	124,50
	UMUM	130,90	130,14	130,61

Sumber : BPS

Tabel 37
Inflasi Perdesaan Provinsi Maluku Utara
Bulan Juli - Desember 2017

No	Kelompok Pengeluaran	Juli	Agustus	September
1	Bahan Makanan	1,17	-1,58	-1,21
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,37	0,64	0,80
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	-0,01	-0,24	-0,13
4	Sandang	0,13	-0,04	0,51
5	Kesehatan	0,47	0,35	0,12
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	0,10	-0,08	0,01
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	0,17	0,18	0,33
UMUM		0,70	-0,64	-0,38

Tabel 37 Lanjutan

No	Kelompok Pengeluaran	Oktober	November	Desember
1	Bahan Makanan	-0,78	-1,57	0,42
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	-0,01	0,25	0,21
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0,38	0,09	0,04
4	Sandang	-0,08	0,27	1,21
5	Kesehatan	0,09	0,41	0,33
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	0,03	0,41	0,05
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	-0,13	0,83	0,72
UMUM		-0,34	-0,58	0,37

Sumber : BPS

14. PRODUKSI HORTIKULTURA

- » Hortikultura adalah segala hal yang berkaitan dengan buah, sayuran, bahan obat nabati, dan florikultura (tanaman hias).
- » Data produksi yang disajikan setiap tahun untuk cabai besar, cabai rawit, dan bawang merah merupakan realisasi laporan per bulan yang merupakan angka tetap.
- » Pengumpulan data hortikultura dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas (KCD)/Mantri Tani/Petugas Pengumpul Data Tingkat Kecamatan dengan metode perkiraan pengamatan lapangan.
- » Pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran isian dokumen SPH dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten/Kota.

Tabel 38
Perkembangan Produksi Cabai Besar di Maluku Utara

Periode	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ton/ha)
2015- Triwulan I	227	420	0,54
2015 - Triwulan II	391	448	0,87
2015 - Triwulan III	388	366	1,06
2015 - Triwulan IV	588	351	1,67
2016- Triwulan I	318	600	0,53
2016 - Triwulan II	267	532	0,50
2016 - Triwulan III	243	504	0,48
2016 - Triwulan IV	808	552	1,46

Sumber : BPS

Tabel 39
Perkembangan Produksi Cabai Rawit di Maluku Utara

Periode	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ton/ha)
2015- Triwulan I	297	424	0,70
2015 - Triwulan II	548	480	1,14
2015 - Triwulan III	610	395	1,54
2015 - Triwulan IV	810	409	1,98
2016- Triwulan I	240	541	0,44
2016 - Triwulan II	221	526	0,42
2016 - Triwulan III	252	586	0,43
2016 - Triwulan IV	748	576	1,30

Sumber : BPS

Tabel 40
Perkembangan Produksi Bawang Merah di Maluku Utara

Periode	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ton/ha)
2015 - Triwulan I	67	78	0,86
2015 - Triwulan II	156	129	1,21
2015 - Triwulan III	121	81	1,49
2015 - Triwulan IV	53	43	1,23
2016 - Triwulan I	179	112	1,60
2016 - Triwulan II	99	66	1,50
2016 - Triwulan III	95	64	1,49
2016 - Triwulan IV	72	93	0,78

Sumber : BPS

<https://malut.bps.go>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU UTARA**

Jalan Stadion No. 65 Ternate, Telp. (0921) 3127878 Fax. (0921) 3126301
Homepage : <http://malut.bps.go.id> Email : bps8200@bps.go.id